

PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* PADA HOTEL AL-FATH SYARIAH KOTA JAMBI

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam
Akuntansi Syariah



Oleh :

KISAN DESVALINGGA

NIM : 503190150

Pembimbing 1 : Drs. Arsa, M.H.I

Pembimbing 2 : Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kisan Desvalingga
NIM : 503190150
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode Activity Based Costing Pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi”** adalah benar-benar karya hasil pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Juni 2025

Pembuat Pernyataan



METERAN
TEMPER
5EAMX357359976

Kisan Desvalingga
Nim : 503190150

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, Juni 2025

Pembimbing I : Drs. Arsa, M.H.I
Pembimbing II : Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jl. Jambi Ma. Bulian KM 16 Simp Sei. Duren Kec. Jaluko
Kab. Muaro Jambi
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Kisan Desvalingga NIM: 503190150 yang berjudul: **"Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode Activity Based Costing Pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi"** telah disetujui dan dapat diajukan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Pembimbing I

Dr. rs. Arsa, M.H.I
NIP. 196212291993021001

Pembimbing II

Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198902172020122006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-502211136/DV/PP.00.9/10/2025

Skripsi dengan judul:

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY
BASED COSTING PADA HOTEL AL-FATH SYARIAH KOTA JAMBI**

Yang disusun oleh:

Nama : KISAN DESVALINGGA
NIM : 503190150
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah
Nilai Munqasyah : 74.16 (B)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 16 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam studi Ekonomi Syariah(S.Akun.).

Susunan Tim Penguji:

- 1 Ketua Penguji
M.Nazori, S.Ag, M.Si, MIFA
NIP. 197304181999031002
- 2 Penguji I
Mohammad Orinaldi, SE, MSAk
NIP. 197112012003121002
- 3 Penguji II
Nurfitri Martaliah., MEK
NIP. 199104202020122015
- 4 Pembimbing I
Drs. Arsa, MHI
NIP. 196212291993021001
- 5 Pembimbing II
Marissa Putriana, SE, M.Si., Ak
NIP. 198902172020122006
- 6 Sekretaris
Saijun, SE., MM
NIP. 2012108802

Tanda Tangan



Jambi, 6 Oktober 2025
Dekan



Dr. Rafidah, SE, MEI, CCIB
NIP. 197105151991032001

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29)¹

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Diponegoro, 2008), hlm 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hamba kekuatan, kesehatan, kesabaran, ketabahan, serta membekali hamba dengan ilmu yang sangat bermanfaat sehingga hamba dapat mencapai titik akhir pendidikan ini dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat beriringkan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang mana perjuangannya telah membukakan dunia ini dari zaman kegelapan menjadi zaman yang bermandikan cahaya dimana para umatnya dapat menuntut ilmu dengan aman, nyaman, tentram, dan bahagia.

Kupersembahkan Skripsi Ini

Kepada yang tersayang Ayahanda Tercinta Hengki Sulnopi dan Ibunda Tercinta Muimuna. Sosok Pahlawan tanpa tanda jasa, yang sangat luar biasa yang mana telah membesarkan, merawat, menjaga dan selalu mendoakanku, memberikan semangat, mendukungku tanpa henti, menasehatiku, memberikan kasih sayang yang besar kepadaku.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibunda Bahagia

Terima Kasih Ayah Dan Bunda

ABSTRAK

Kisan Desvalingga, 2025. Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi. Pembimbing I : Drs. Arsa, M.H.I dan Pembimbing II : Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan penghitungan penentuan harga pokok jasa sewa kamar dengan menggunakan metode Activity Based Costing dan dengan menggunakan metode tradisional yang selama ini digunakan di Hotel Al-fath Syariah. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer & sekunder, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) , Dokumentasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa didapat perbedaan antara harga pokok jasa sewa kamar dengan metode Activity Based Costing dengan yang sudah ditentukan oleh manajemen Hotel Al-fath Syariah. Perbedaan ini disebabkan karena pada metode tradisional manajemen hotel didalam pengalokasian biaya harga pokok hanya didasarkan pada biaya langsung dan tidak langsung saja. Sedangkan pada metode Activity Based Costing biaya yang dibutuhkan lebih akurat karena meliputi berbagai aktivitas yang dibutuhkan oleh tiap tipe kamar sehingga manajemen didalam menentukan kebijaksanaan harga jual bisa lebih tepat dan dapat diterapkan lebih lanjut sehingga semua informasi yang dibutuhkan lebih akurat dalam mengambil kebijaksanaan nantinya.

Kata kunci : Activity Based Costing, Informasi Biaya, Harga Pokok, Tradisional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

ABSTRACT

Kisan Desvalingga, 2025. Determining the Basic Price of Rooms at the Al-Fath Syariah Hotel, Jambi City. Supervisor I: Drs. Arsa, M.H.I and Supervisor II: Marissa Putriana, S.E., M.Sc., Ak

This study aims to compare the calculation of the determination of the cost of room rental services using the Activity Based Costing method and using the traditional method that has been used so far at the Al-Fath Syariah Hotel. The types and sources of data used are primary & secondary data, data collection techniques used in this study are library research, documentation, interviews and documentation. From the results of the study it is known that there is a difference between the cost of room rental services using the Activity Based Costing method and that determined by the management of the Al-Fath Syariah Hotel. This difference is because in the traditional method of hotel management in allocating the cost of the cost is only based on direct and indirect costs. While in the Activity Based Costing method the costs required are more accurate because they include various activities required by each type of room so that management in determining the selling price policy can be more precise and can be applied further so that all the information needed is more accurate in making policies later.

Keywords: Activity Based Costing, Cost Information, Cost of Goods, Traditional

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmanirrohiim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan *Metode Activity Based Costing* Pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi.

Skripsi ini disusun dan ditujukan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) program studi Akuntansi Syariah (S.Akun) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

adanya skripsi ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam lingkup sosial dan pendidikan. Skripsi ini sampai pada bentuknya yang utuh bukanlah semata-mata hasil kerja penulis secara mutlak, melainkan hasil akumulasi dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan skripsi, namun atas izin Allah serta bantuan dan bimbingan semua pihak terutama dari dosen pembimbing skripsi yaitu Bapak **Drs. Arsa, M.H.I selaku pembimbing I** serta Ibu **Marissa Putriana, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing II**. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Kasful Anwar US, M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Ayub Mursalin, S.Ag., M.A sebagai Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Drs.H. Zikwan, M.Ag sebagai Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Jamaluddin, S.Ag.,M. Pd sebagai Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.El., CCIB sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, Ibu Dr Elynati Rosmanidar, M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H.M. Nazori, M.Si sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, dan Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

4. Ibu Agustina Mutia, SE., M.EI sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Ibuk Nurfitri Martaliah, M.Ek sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dengan lancar.
6. Pihak Hotel Al-fath Syariah Kota Jambi yang sudah memperbolehkan saya melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Rekan-rekan seperjuangan dari angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini serta selalu memberikan motivasi dan semangat.
8. Pihak yang sudah terlibat dan ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan menjadi amal baik serta diterima Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca, Aamiin Ya Rabbal'Aalamiin.

Jambi, Juli 2025

Kisan Desvalingga

NIM.503190150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
NOTA DINAS	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II	7
LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN	7
A. Landasan Teori	7
a. Akuntansi Biaya	7
b. Hotel Syariah.....	8
c. Activity Based Costing	10
d. Cost Driver	12
e. Harga Pokok Kamar	13
B. Studi Relevan	14
C. Kerangka Berfikir	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tahapan Perhitungan Activity Based Costing (ABC).....	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
A. Metode dan Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Objek Penelitian	21
C. Jenis Data dan Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	22
BAB IV.....	28
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1. Profil Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi	28
4.2. Perhitungan Harga Pokok Produksi Manajemen Hotel.....	36
B. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	54
C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	60
BAB V	62
PENUTUP	62
A. KESIMPULAN	62
B. IMPLIKASI.....	63
C. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tipe dan Harga kamar Hotel Al-Fath Syariah.....	6
Tabel 2.1 :Studi Relevan	18
Tabel 4.1. Tarif Kamar Tahun 2024	36
Tabel 4.2. Tarif Kamar Tahun 2024	37
Tabel 4.3 Jumlah kamar tersedia untuk dijual	37
Tabel 4.4 Jumlah hari hunian pada Hotel Al-Fath Syariah Tahun 2024.....	38
Tabel 4.5 Jumlah tamu yang meninap pada Hotel Al-Fath Syariah tahun 2024	38
Tabel 4.6 Occupancy Rate Hotel Al-Fath Syariah tahun 2024	39
Tabel 4.7 Pendapatan penjualan jasa kamar Hotel Al-Fath Syariah Tahun 2024	40
Tabel 4.8 Persentase pendapatan penjualan jasa kamar Hotel Al-Fath Syariah Tahun 2024.....	40
Tabel 4.9 Pembiayaan Hotel Al-fath Syariah Tahun 2024	41
Tabel 4.10	42
Tabel 4.11 Komponen biaya berdasarkan aktivitas.....	42
Tabel 4.12 Komponen biaya berdasarkan aktivitas.....	43
Tabel 4.13 Jumlah Kamar Terjual	44
Tabel 4.15 Biaya Listrik.....	45
Tabel 4.17 Jumlah tamu yang menginap.....	46
Tabel 4.18 Luas lantai kamar	47
Tabel 4.19 Perhitungan tarif per unit cost driver.....	47
Tabel 4.20 Tarif Per Cost Pool	48
Tabel 4.21 Harga Pokok Kamar Standard	49
Tabel 4.22 Harga Pokok Kamar Superior	50
Tabel 4.23 Harga Pokok Kamar Deluxe.....	51
Tabel 4.24 Harga Pokok Kamar Family Room	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.25 Perbandingan Harga Pokok Kamar Sistem Sederhana dan Activity Based Costing	53
Tabel 4.26 Fasilitas Kamar Tahun 2024.....	54
Tabel 4.27 Harga Pokok Kamar Standard	55
Tabel 4.28 Harga Pokok Kamar Superior	56
Tabel 4.29 Harga Pokok Kamar Deluxe.....	57
Tabel 4.30 Harga Pokok Kamar Family Room	58
Tabel 4.25 Perbandingan Harga Pokok Kamar Sistem Sederhana dan Activity Based Costing (ABC)	59

Gambar 4.1. Struktur Organinasi Hotel Al-Fath Syariah.....35

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata syariah merupakan wisata melihat keindahan alam yang diciptakan Allah SWT dengan mengunjungi pada suatu tempat. Mengingat jumlah penduduk muslim Indonesia jumlahnya paling banyak di dunia, hal tersebut dapat mendukung perkembangan wisata halal.² Sesuai dengan hadist jual beli yang di sarankan seperti berikut :

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ — (رواه البزار والحاكم)

“Nabi Saw pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal)?, Rasulullah Saw bersabda; pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” (HR. Bazzar dan al-Hakim)³

Hadist di atas berbicara mengenai kehendak Allah yang menjadikan Bumi untuk kemudahan manusia. Manusia diperintahkan untuk melakukan perjalanan, dan perintah untuk memakan rejeki dari materi yang halal.⁴

Pada saat ini seiring dengan pesatnya perkembangan zaman dan teknologi, tentunya sangat berpengaruh terhadap perkembangan pariwisata yang juga diikuti dengan perkembangan bisnis hotel di Indonesia. Hampir dari semua kota besar maupun kecil membangun perhotelan baik itu hotel yang masih berbintang satu sampai dengan berbintang lima. Bisnis perhotelan juga cukup menjanjikan dengan laba yang terbilang cukup

² Dara Suci Amalia, Asep Ramdan Hidayat, dan Siska Lis Sulistiani, “Analisis Implementasi Fatwa DSN MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 terhadap Layanan Hotel Syariah Pasir Putih Kota Jambi,” 61.

³ Gea Yustika, “11 Hadist dan Ayat Al-qur’an Tentang Jual Beli, Lebih Berkah,” 2024, accessed Oktober 3, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthahaji
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthahaji

tinggi, sehingga mampu membawa pengaruh pada pendapatan negara maupun masyarakat sekitar.

Kata hotel mulai dikenal sejak abad 18 di London, Inggris, sebagai hotelgarni yaitu sebuah rumah besar yang dilengkapi dengan sarana tempat menginap atau tempat tinggal untuk menyewa secara harian, mingguan, atau bulanan. Kata hotel sendiri merupakan perkembangan dari bahasa Perancis yaitu hostel, diambil dari bahasa hoespes dan mulai diperkenalkan kepada masyarakat umum pada tahun 1797. Sebelum istilah hotel digunakan di Inggris, rumah penginapan bagi orang yang berpergian disebut in. Dalam terminologi (ilmu mengenai definisi dan istilah) resmi, tidak ada perbedaan definisi antara kata hostel dan in.⁵

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya, dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.⁶

Hotel merupakan bisnis yang bergerak dibidang akomodasi, Salah satu usaha yang dikelola secara komersil dan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi para tamu atau wisatawan yang menginap. Pelayanan yang diberikan hotel kepada tamu menjadi hal yang utama karena ini berhubungan dengan kenyamanan para tamu ketika menginap di hotel.⁷

Hotel berfungsi sebagai tempat istirahat di antara berbagai aktivitas yang padat. Untuk memastikan kepuasan pengunjung, fasilitas yang ada di

⁵ Sutanto, Hotel Proprietors Act dalam Manajemen Penyelenggara Hotel, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm.5

⁶ Sri Perwani, Yayuk, Teori dan Petunjuk Praktek Housekeeping Untuk Akademik Perhotelan Make Up Room, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 14

⁷Nina Noviasuti1, Desy Agustina Cahyadi, "Peran Reservasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu di Hotel Novotel Lampung" : Jurnal Jurnal Nusantara Vol.3, No.1 Februari2020. 1

hotel harus dirancang secara optimal agar pengunjung merasa puas selama berada di sana. Pengelolaan hotel memerlukan upaya besar dan melibatkan banyak tenaga kerja, serta operasional hotel berlangsung selama 24 jam sehari tanpa hari libur untuk melayani kebutuhan pelanggan. Faktor-faktor ekonomi, politik, sosial budaya, dan keamanan memiliki dampak signifikan terhadap kondisi hotel. Mengingat intensitas persaingan di industri perhotelan, perusahaan perlu menerapkan strategi yang efektif untuk unggul dalam persaingan tersebut. Untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hotel, perusahaan perhotelan harus mengutamakan kepentingan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat daripada hanya mencari keuntungan finansial (Sari et al., 2022). Untuk memperoleh keuntungan atau laba yang optimum, perhitungan harga jual dan harga pokok sangat penting untuk mencapai keuntungan atau laba perusahaan, terutama dalam hal persaingan harga jual dengan perusahaan sejenis.

Pada konsep hotel Syariah kaidah-kaidah yang diterapkan tentunya tidak bertentangan dengan syariat Islam. Bisnis hotel yang berbasis Syariah membahas perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh hotel syariah secara umum yaitu memiliki Masjid/Mushola, adanya kumandang adzan di setiap sudut atau lantai jika hotel tersebut luas atau bertingkat dan dipasang speaker untuk meneruskan kumandang adzan di setiap waktu-waktu sholat, tidak mengizinkan pertemuan antara tamu yang bukan muhrim dengan tamu yang menginap, pertemuan bisadilakukan di area umum seperti di lobby atau diluar hotel, Tidak menyediakan minuman ataupun makanan beralkohol sebagai konsumsi tamu.⁸

harga pokok memegang peranan penting dalam mempengaruhi harga jual suatu produk dan keuntungan yang ingin diperoleh perusahaan. Biaya yang ditentukan dengan baik akan menciptakan harga produk dan

⁸ Didin Hafidhuddin dan Henry Tanjung, Manajemen Syariah dalam Praktek, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), Hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

jasa yang lebih akurat. Penentuan harga oleh produsen untuk memberikan imbal hasil yang akan diperoleh produsen melalui harga pokok. Harga pokok juga dapat diartikan sebagai total biaya keseluruhan yang digunakan untuk pembuatan suatu barang atau jasa.⁹

Bisnis perhotelan yang menawarkan jasa akomodasi ini juga cukup menarik perhatian, Diantaranya ada hotel syariah. Hotel syariah itu sendiri merupakan salah satu akomodasi wisata, memberikan bentuk layanan tambahan yang menarik untuk meningkatkan kualitas moral dan akhlak mulia. Dalam menjalankan bisnis, Hotel Syariah menjalankan bisnis sesuai dengan aturan dan teori bisnis Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.¹⁰

Dengan banyaknya perusahaan jasa terkhusus yang bergerak pada bidang perhotelan sehingga menyebabkan semakin ketatnya pula persaingan, tentu sudah menjadi keharusan bagi para owner hotel yang ada di kota jambi untuk lebih lihai dalam memperhatikan kelengkapan pada hotelnya supaya mampu meningkatkan daya saing. Menurut Panakenan (2014) strategi yang digunakan untuk bisa memenangkan dalam persaingan adalah menekan harga jual produk, karena harga jual semakin rendah, maka tingkat penjualan produk pun akan menjadi tinggi.¹¹

Sedangkan harga yang ditetapkan untuk masing-masing kamar yang ditawarkan pada hotel Al-fath Syariah sering terjadinya perubahan pertahunnya, dan juga perhitungan yang digunakan yaitu menggunakan perhitungan tradisional dalam penetapan harganya sehingga besar kemungkinan harga yang di tetapkan tidak sesuai dengan harga yang semestinya. Besar kemungkinan akan terjadinya penetapan` harga jual yang

⁹ Sumardi Sumardi, Nadya Sukma, "Perhitungan Harga Pokok Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Jasa Sewa Pameran Pada PT.Ad House Primacipta." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol 2 No. 1 (Maret 2002) <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i1.157>

¹⁰ Faiza Azmi Firjatullah, "Perkembangan Hotel Syariah Di Bandung" *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*. 5, No .2. (2022): 40-41.

¹¹ Siby, Ilat, Dan Kalalo, "Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Pada Hotel Green Eden Manado)." *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13 No.2.(2018): 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih rendah ataupun lebih tinggi dari yang seharusnya ditawarkan. Maka dari itu metode *Activity Based Costing* (ABC) diyakinkan dapat memberikan informasi biaya yang jelas dan akurat serta dapat menekankan biaya-biaya yang terjadi, maka pihak hotel diharapkan dapat mencoba menerapkan metode tersebut, sehingga dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk penentuan harga pokok kamar.

Activity based costing juga disebut sebagai ABC. *Activity Based Costing* didefinisikan sebagai metode penentuan biaya untuk mengidentifikasi aktivitas dalam suatu organisasi dan menetapkan biaya tidak langsung dan overhead untuk produk serta jasa terkait. Metode ini mengakui hubungan antara biaya, produk yang diproduksi dan aktivitas overhead. *Activity based costing* (ABC) atau aktivitas berbasis biaya diakui di seluruh dunia sebagai sistem penetapan biaya yang efektif. Sistem penetapan biaya ini menyediakan data berharga yang membantu manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.¹²

Menyangkut alasan mengapa peneliti menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) sebagai metode perhitungan dalam penelitian ini antara lain ialah hotel yang beralamatkan di Jl. Sumantri Brojonegoro Sipin, Sungai Putri, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Dengan posisi yang sangat strategis tentunya. Hotel merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman berupa jasa. Dimana output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman output pada hotel mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada hotel, sehingga menuntut ketepatan pembebanan biaya overhead dalam penentuan harga pokok jasa. Metode ABC dinilai dapat mengukur secara cermat biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hotel ini juga memiliki 23 jumlah kamar yang menawarkan harga yang bervariasi. Hotel Al-fath Syariah memiliki beberapa jenis kamar dengan harga yang berbeda-beda, yang pertama untuk tipe Standar dengan

¹² “Activity Based Costing – Definisi, Kelebihan, dan Kekurangan”,
<https://lp2m.uma.ac.id/2023/01/31/activity-based-costing-definisi-kelebihan-dan-kekurangan/>
Diakses pada tanggal 23 Juli 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

harga Rp. 250.000, kedua tipe Superior dengan harga Rp 275.000, ketiga tipe Deluxe dengan harga Rp 295.000, dan untuk tipe tertinggi yaitu Family Room dengan harga Rp 495.000.¹³

Tabel 1.1
Tipe dan Harga Jual kamar Hotel Al-Fath Syariah
Tahun 2024

TIPE	STANDAR	SUPERIOR	DELUXE	FAMILY ROOM
JUMLAH	14	1	7	1
HARGA	RP 250.000	RP 275.000	RP 295.000	RP 495.000

Adapun alasan mengapa peneliti mengambil objek penelitian pada hotel Al-fath syariah kota jambi diantaranya karena Hotel Al-Fath Syariah ini adalah sebagai pelopor hotel syariah di kota jambi yang berdiri pada tahun 2008 atau biasa disebut sebagai hotel syariah tertua di kota jambi. yang dibuktikan dengan wawancara dengan bapak H. Iqbal sebagai *owner* Hotel Al-fath Syariah dalam sebuah channel youtube dengan nama akun “AMDK ALJAMBI”.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Maka dapat di simpulkan masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini, yaitu :

- Hotel Al-fath Syariah belum menggunakan metode *Activity Based costing* dalam penentuan harga pokok pada kamar.

¹³ Hasil Observasi Pada Tanggal 23 September 2024

¹⁴ <https://youtu.be/bVTVfHwn428?si=DAaXf8Ie0k0W3F7f>

2. Penetapan harga pokok kamar pada Hotel Al-fath syariah yang berubah-ubah atau kurang efektif.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan dan dibatasi pada penentuan metode *Activity Based Costing* (ABC) dan pengaruh Penentuan *Activity Based Costing* (ABC) pada penetapan harga pokok kamar Hotel Al-fath Syariah Kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan-permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan harga pokok pada kamar di hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi menggunakan *Activity Based costing*?
2. Apakah terdapat perbedaan pada penetapan harga pokok kamar antara perhitungan metode *activity based costing* (ABC) dengan penetapan yang ditentukan oleh Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana jika *Activity Based costing* sebagai penetapan harga pokok kamar pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui perbedaan pada penentapan harga pokok kamar antara perhitungan metode *Activity Based Costing* dengan p harga pokok kamar yang ditentukan oleh Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneitian ini antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Manfaat Teoritis

Manfaat bagi penulis dari penelitian ini adalah untuk menambah referensi, dapat membantu pengembangan pribadi dan menerapkan pengetahuan teoritis, selain memberikan wawasan segar mengenai permasalahan yang ada.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan Manfaat yang dengan sebagai berikut :

1. Bagi Hotel Al-fath Syariah, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan fungsi, kegunaan yang positif dan bermanfaat bagi pihak hotel atau perusahaan untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan penetapan harga pokok pada kamar.
2. Bagi Pembaca, penulis berharap adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam bagi penulis dalam menulis masalah yang sama.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap bab nya terdiri dari sub-sub. Masing-masing bab membahas permasalahan tersendiri tetapi saling keterkaitan antara satu bab dengan bab berikutnya.

Adapun sistematika penulisannya adalah :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis

Dalam bab ini Berisi mengenai Landasan Teori yang digunakan, Kerangka Berpikir dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini berisi Metode dan Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber data, Populasi dan Sampel, Metode Penarikan Sampel, Instrument Penelitian, dan Metode Pengolahan dan Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang Gambaran umum objek penelitian, Pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, Implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN STUDI RELEVAN

A. Landasan Teori

a. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya adalah perangkat informasi institusional dalam pengembalian perusahaan. Tugasnya ialah menyediakan angka-angka yang menyangkut proses perusahaan. Dengan biaya secara umum dapat diartikan sebagai penelitian pemakaian barang-barang dengan tujuan tertentu, yaitu penghasilan suatu produk. Dari situ dapat dilihat, bahwa fungsi akutansi biaya adalah untuk menghitung pemakaian barang-barang dalam nilainya untuk menghasilkan sesuatu.¹⁵

Akuntansi biaya menurut Mulyadi (2009:7) dalam bukunya Akuntansi Biaya menyatakan "Akuntansi biaya adalah suatu bidang akuntansi yang tujuan utamanya untuk menyajikan laporan-laporan suatu satuan usaha atau organisasi tertentu untuk kepentingan pihak internal dalam rangka pelaksanaan proses manajemen yang meliputi proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk". Sedangkan menurut Firdaus dan Wasilah (2009:4) dalam bukunya Akuntansi Biaya, mendefenisikan akuntansi biaya sebagai. "Akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya".

Akuntansi adalah pencatatan transaksi keuangan secara sistematis pada suatu bisnis selama periode tertentu, yang dimaksudkan dengan transaksi disini ialah persetujuan antara dua pihak, di mana salah satu pihak menjual barang atau jasa, sedangkan pihak lain membeli barang atau jasa tersebut. Sedangkan

¹⁵ Burhan Napitupulu & Teddy Pawitra, "Akuntansi Biaya" (Jakarta, Universitas Indonesia, 1991). 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Biaya merupakan pengorbanan untuk memperoleh harta, sedangkan beban merupakan pengorbanan untuk memperoleh pendapatan. Semua aktivitas dapat di ukur dengan satuan uang yang lazim di sebut biaya dalam dunia bisnis.¹⁶

Akuntansi biaya berguna untuk menghitung biaya suatu produk yang mengandung unsur bahan baku, upah langsung dan overhead pabrik (biaya fabrikase), serta memusatkan pada akumulasi biaya, penilaian persediaan dan perhitungan serta penetapan harga pokok suatu produk, hanya menekankan pada sisi biaya.¹⁷

Menurut Hongren, Datar dan Rajan (2015:26) *cost accounting is the process of measuring, analyzing, and reporting financial and non financial information related to the costs of acquiring or using resources in an organization*. Dalam proses mencatat, menggolongkan, meringkas dan menyajikan, serta menafsirkan informasi biaya sangat dipengaruhi untuk siapa proses tersebut ditujukan, apakah untuk pihak *ekstern* perusahaan ataukah pihak *intern* perusahaan.¹⁸

Para akuntan telah mendefinisikan biaya sebagai suatu nilai tukar, prasyarat atau pengorbanan yang dilakukan guna memperoleh manfaat. Dalam akuntansi keuangan, prasyarat atau pengorbanan tersebut pada tanggal perolehan dinyatakan dengan pengurangan kas atau aktiva lainnya pada saat ini atau di masa mendatang.¹⁹

¹⁶ Novela Irene Karly Massie, Saerang, dan Tirayoh, “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi,” 356.

¹⁷ Melina, Anton Adventus Kacaribu Friyan Satria, Rinan Satria. “Akuntansi Biaya.” Jawa Tengah Cv. Pena Persada, (2022): 3.

¹⁸ *Ibid.* hlm 3.

¹⁹ Prof. DR. Adolph Matz, Prof, DR. Milton Usry. *Akuntansi Biaya Perencanaan dan pengendalian, Penerjemah herman Wibowo, Jakarta. (12 oktober 1984): 19-20.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jamb

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jamb

Pengelompokan biaya diperlukan untuk mengembangkan data biaya yang dapat membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. pengelompokan ini didasarkan pada hubungan antara biaya dengan:²⁰

1. Produk
2. Volume produksi
3. Departemen Pabrikase
4. Periode Akuntansi

b. Hotel Syariah

Pengertian Hotel Syariah adalah hotel yang menerapkan syariah Islam ke dalam kegiatan operasional hotel. (Widyarani: 2013, 2) Hotel syariah juga merupakan salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas yang sesuai dengan nilai islam, sehingga mampu meminimalisir adanya praktek perzinahan, minuman keras, pshycotropika, perjudian.²¹

Hotel syariah adalah hotel yang operasional dan layanannya telah menyesuaikan dengan prinsip-prinsip syari'ah atau pedoman ajaran Islam, guna memberikan suasana tenteram, nyaman, sehat, dan bersahabat yang dibutuhkan tamu, baik muslim maupun nonmuslim.²²

Dari Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 2 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Usaha Hotel Syariah yang diundangkan pada 17/1/2014, Usaha Hotel Syariah adalah usaha hotel yang penyelenggaraannya harus memenuhi kriteria Usaha Hotel Syariah yang mencakup aspek produk, pelayanan, dan pengelolaan.²³

Hotel Syariah juga salah satu model hotel yang menawarkan fasilitas sesuai dengan nilai Islam, sehingga mampu meminimalisir

²⁰ Ibid. hlm 24

²¹ Pratomo Dan Subakti "Analisis Konsep Hotel Syariah Pada Hotel Sofyan Jakarta Sebagai World's Best Family Friendly Hotel" *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 2, No. 3 (Oktober 2017): 357. Diakses pada tanggal 29 september 2024.

²² Ruswandi, loc.cit

²³ Ibid. hlm 357

adanya praktek perzinahan, minuman keras, pshycotropika, dan perjudian. Apabila hotel tegas dalam memberlakukan syarat-syarat tamu pengunjung, maka masyarakat juga akan berpikir ulang untuk melakukan yang melanggar pidana. Hotel Syariah adalah salah satu tawaran yang menarik dalam rangka meningkatkan kualitas moral dan karakter bangsa Indonesia yang luhur.²⁴

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui.”²⁵

Ayat di atas jika dibenturkan dengan bisnis adalah anjuran kepada manusia agar tidak terjebak oleh hawa nafsu yang mencelakai manusia. Maka harus diperhatikan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh agama atau syariah sebagai pedoman dalam berbisnis. Apapun, kapanpun dan dimanapun orang menjalankan aktifitas bisnisnya.

c. *Activity Based Costing*

Activity Based Costing (ABC) menurut Rudianto (2013:162) adalah metode penetapan biaya (*costing*) yang dirancang demi menyediakan informasi biaya bagi manajer untuk keputusan strategis dan keputusan lainnya yang mungkin akan mempengaruhi kapasitas dan juga biaya tetap. Dengan *Activity Based Costing* (ABC), biaya *overhead* pabrik dibebankan ke objek biaya atau jasa dengan mengidentifikasi sumber daya, aktivitas, dan memproduksi output.²⁶

²⁴ Ibid. hlm 357

²⁵ “Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya.” (Bandung: CV. Diponegoro 2005): 399

²⁶ Gunawan Danuarta dan Budi Prijanto “Analisis Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Menentukan Harga Sewa Penginapan Homestay Di Desa Gunung Padang Cianjur, Jawa Barat,” Indonesian Accounting Literacy Journal 4, No. 1 (November 2023): 4. diakses pada tanggal 4 oktober 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada intinya, Activity-Based Costing (ABC) merupakan metode akuntansi biaya yang menghitung harga pokok produk dengan menjumlahkan seluruh biaya dari aktivitas-aktivitas yang berkontribusi dalam menghasilkan barang atau jasa. Metode ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:²⁷

1. Suatu pengkajian *activity based costing* (ABC) dapat meyakinkan manajemen bahwa mereka harus mengambil sejumlah langkah untuk menjadi lebih kompetitif. Sebagai hasilnya mereka dapat berusaha untuk meningkatkan mutu sambil secara simultan memfokus pada mengurangi biaya.
2. *Activity Based Costing* (ABC) dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
3. Dengan analisis biaya yang diperbaiki, manajemen dapat melakukan analisis yang lebih akurat mengenai volume, yang dilakukan untuk mencari break even atas produk yang bervolume rendah.
4. Melalui analisis data biaya dan pola konsumsi sumber daya, manajemen dapat mulai merencanakan kembali proses manufaktur untuk mencapai pola keluaran mutu yang lebih efisien dan lebih tinggi.

Bukan hanya itu saja, Metode *Activity-Based Costing* (ABC) bertujuan untuk meningkatkan keakuratan analisis biaya dengan menyempurnakan proses penelusuran biaya ke objek biaya. Selain itu, metode ini juga mencakup beberapa komponen tujuan yang mendukung penerapannya, yaitu:

1. **Penetapan Harga (*Price Regulation*):** Metode ini mampu menyediakan informasi yang lebih detail, karena menggambarkan nilai aktivitas yang digunakan perusahaan dalam menghasilkan produk secara lebih akurat.

²⁷ *Ibid.* hlm 4-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Manajemen Hubungan dengan Pelanggan (*Customer Link*):

Bertujuan untuk mengalokasikan biaya-biaya terkait penjualan, distribusi, penelitian, pengembangan, dan administrasi kepada pelanggan berdasarkan kebutuhan mereka terhadap aktivitas tersebut, dengan penyesuaian sesuai tingkat kebutuhan masing-masing pelanggan.

Manfaat metode *Activity-Based Costing (ABC)* bagi perusahaan meliputi:

1. Suatu pengkajian dalam system biaya *Activity-Based Costing (ABC)* yang dapat meyakinkan pihak manajemen, bahwa mereka harus mengambil beberapa langkah untuk menjadi lebih kompetitif. Sebagai hasilnya, mereka dapat berusaha untuk meningkatkan mutu sambil secara simultan yang focus pada pengurangan biaya.
2. Manajemen akan berada dalam posisi yang lebih baik untuk memberikan penawaran kompetitif dengan tingkat kewajaran yang lebih tinggi.
3. Sistem biaya *Activity-Based Costing (ABC)* dapat membantu dalam pengambilan keputusan membuat-membeli yang manajemen harus lakukan, disamping itu dengan penentuan biaya yang lebih akurat, maka keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen akan lebih baik dan tepat.
4. Mendukung perbaikan berkelanjutan melalui analisis aktivitas. Sistem *Activity-Based Costing (ABC)* memungkinkan identifikasi dan penghapusan atau peningkatan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah atau kurang efisien, sehingga berdampak langsung pada produktivitas perusahaan.
5. Mempermudah identifikasi dan pengurangan biaya yang tidak relevan. Dalam sistem tradisional, banyak biaya yang tersembunyi dan kurang relevan, sedangkan sistem *Activity-Based Costing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(ABC) yang lebih transparan memungkinkan sumber biaya tersebut terdeteksi dan dihilangkan.

6. Dengan analisis biaya yang lebih terperinci, manajemen dapat melakukan evaluasi yang lebih akurat terkait volume produksi yang diperlukan untuk mencapai titik impas, khususnya untuk produk dengan volume produksi rendah (Mariantha, 2018, hlm. 24-25).²⁸

Activity Based Costing dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi aktivitas.
2. Mengumpulkan semua biaya *overhead* yang berhubungan dengan semua aktifitas dalam cost pool untuk semua aktivitas tersebut.
3. Membagi biaya total untuk setiap aktivitas, berdasarkan jumlah unit dari aktivitas yang di produksi untuk menghitung biaya per unit dari aktivitas yang disediakan.
4. Membebankan biaya aktivitas ke setiap *cost objective* dengan menggunakan unit aktivitas yang di produksi.²⁹

d. Cost Driver

Landasan penting untuk menghitung biaya berdasarkan aktivitas adalah dengan mengidentifikasi pemicu biaya atau *cost driver* untuk setiap aktivitas. *Cost driver* merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya overhead. Faktor ini menunjukkan suatu penyebab utama tingkat aktivitas yang akan menyebabkan biaya dalam aktivitas. Ada dua jenis *cost driver*, yaitu :

- a. *Cost driver* berdasarkan unit

Cost Driver berdasarkan unit membebankan biaya *overhead* pada produk melalui penggunaan tarif *overhead* tunggal oleh seluruh departemen.

²⁸ Yenti. *Analisis Penerapan*. 152.

²⁹ *Ibid*. hlm 152.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

b. *Cost Driver* berdasarkan non unit

Cost Driver berdasarkan non unit merupakan faktor-faktor penyebab selain unit yang menjelaskan konsumsi *overhead*. Contoh *Cost Driver* berdasarkan unit pada perusahaan jasa adalah luas lantai, jumlah pasien, jumlah kamar yang tersedia.³⁰

e. **Harga Pokok Kamar**

Harga kamar adalah sebuah harga yang ditetapkan oleh pihak perusahaan yang harus dibayarkan oleh tamu untuk menginap semalam di hotel. Biasanya dihitung dari mulai waktu tamu check-in hingga waktu tamu *check-out*.

Sedangkan pengertian harga kamar menurut Hengki (2018:70) adalah; “Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan, sedangkan ketiga unsur lainnya (produk, distribusi, dan promosi) menyebabkan timbulnya biaya (pengeluaran). Harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat *fleksibel* artinya dapat diubah dengan cepat.”

Dapat dikatakan harga adalah suatu nilai barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa atau kombinasi keduanya berikut dengan pelayanannya. Harga dapat diartikan sebagai jumlah uang atau satuan moneter dan atau aspek lain (non moneter) yang mengandung kegunaan tertentu yang diperlukan untuk mendapatkan suatu jasa.³¹

³⁰ Jusmani dan Putra, “Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Perusahaan,” *Jurnal Mediasi*, 3. No 1. (September 2021) : 31. di akses pada tanggal 5 oktober 2024.

³¹ Adeline Tania & Asmawi “Analisis Pengaruh Harga Kamar Terhadap Penjualan Kamar Di Montigo Resorts Nongsa, Batam” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 6. No 1. (2001) : Hlm.5. diakses pada tanggal 5 oktober 2024.

B. Studi Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Pada Hotel Al-Fath Syariah Kota Jambi yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Studi Relevan

No	Nama	Judul	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aldheanne Wulansari, Puji Astuti, Mar'atus Solikah	Penerapan Abc Dalam Perhitungan harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri	“Penerapan Abc Dalam Perhitungan harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri” dengan lokasi penelitian di Kediri. ³²	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode <i>Activity Based Costing</i> ialah metode kalkulasi harga pokok yang sangat tepat dan akurat. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan tersebut timbul selisih harga pokok metode Activity Based Costing dengan harga pokok yang dihitung oleh manajemen Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri.

³² Wulansari, Astuti, Dan Solikah, “Penerapan Abc Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri.” 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2	Mhd Farhan Fachreza, M. Ridwan, Kusmilawaty	Perbandingan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Madani Syariah Medan) ³³	“Perbandingan Metode Tradisional dan <i>Metode Activity Based Costing</i> dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Madani Syariah Medan)” dengan lokasi penelitian di Medan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perbandingan hasil yang terjadi antara perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan manajemen Hotel Madani Syariah medan dengan menggunakan Activity Based Costing (ABC) disebabkan karena adanya pembebanan biaya overhead pada masing-masing jenis kamar.
---	---	---	---	---

³³ Mhd Farhan Fachreza, M. Ridwan, Kusmilawaty, “Perbandingan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel” 2023. diakses pada tanggal 6 oktober 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Meyla Nur Vita Sari	Penerapan Metode <i>Activity Based Costing Sytem</i> system Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang	“Penerapan Metode Activity Based Costing Systems Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang” dengan lokasi penelitian di Malang. ³⁴	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode <i>Activity Based Costing Sytem</i> dalam perhitungan harga pokok kamar menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya- biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu cost driver atau unsur – unsur biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produk/ jasa perusahaan.
4	Nesa Indra Sari, Sri	Analisis Penerapan	“Analisis Penerapan <i>Metode Activity Based</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa,

³⁴ Meyla Nur Vita Sari, “Penerapan Metode Activity Based Costing Sytem System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang.” 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Madona Saleh, Elfina Yenti, SE, Ak, M.Si, CA	Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi	<i>Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi” dengan lokasi penelitian di Bukittinggi.³⁵</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode Activity-Based Costing, ditemukan perbedaan dalam perhitungan harga pada setiap jenis kamar. Untuk kamar standar dan kamar superior, perhitungan menunjukkan nilai yang lebih tinggi, dengan selisih sebesar Rp13.902 untuk kamar standar dan Rp52.095 untuk kamar superior. Sebaliknya, kamar deluxe dan kamar family memiliki hasil perhitungan yang lebih rendah, dengan selisih Rp106.656 untuk kamar deluxe dan Rp33.5952 untuk kamar family.
--	--	--	---

³⁵ Nesa Indra Sari, Sri Madona Saleh, dan Elfina Yenti, “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi.” 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

5	Mita Audia Rahman	Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.	“Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode <i>Activity Based Costing</i> Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali” dengan lokasi penelitian di Bali. ³⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Agaliving Villa belum menerapkan strategi <i>Activity Based Costing</i> , dan mereka masih menggunakan metode yang pada dasarnya cukup sederhana untuk menentukan harga kamar. Hasilnya, terdapat perbedaan hasil perhitungan harga pokok kamar Agaliving Villa dengan metode <i>activity based costing</i> .
---	----------------------	--	---	--

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka berfikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berfikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Disamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka berfikir adalah model konseptual tentang

³⁶ Mita Audia Rahman, “Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing* Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali.” 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁷

D. Tahapan Perhitungan *Activity Based Costing* (ABC)

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan sistem *Activity Based Costing* (ABC) dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menghitung harga jual yang dapat dijadikan sebagai alat analisis adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan besarnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik yang berdasarkan informasi dari pihak perusahaan.
- b. Melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* (ABC) dengan langkah-langkah dan rumus perhitungan sebagai berikut: Adapun langkah-langkah pendahuluan dalam penerapan sistem *Activity Based Costing* (ABC) dalam perhitungan harga pokok produksi:
 1. Mengidentifikasi biaya dan aktivitas sumber daya. Langkah pertama dalam merancang *Activity Based Costing System* adalah melakukan analisis aktivitas untuk mengidentifikasi biaya sumber daya dan aktivitas perusahaan.
 2. Membebankan biaya sumber daya pada aktivitas. ABC menggunakan penggerak biaya konsumsi sumber daya untuk membebankan biaya sumber daya ke aktivitas. karena aktivitas memicu timbulnya biaya dari sumber daya yang digunakan dalam operasi, suatu perusahaan harus memilih penggerak biaya konsumsi sumber daya berdasarkan hubungan sebab-akibat.
 3. Membebankan biaya aktivitas pada objek biaya. Langkah terakhir adalah membebankan biaya aktivitas atau tempat penampungan biaya aktivitas pada output berdasarkan penggerak biaya konsumsi

³⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods Bandung : Alfabeta, 2013), 60.

aktivitas yang tepat. Output adalah objek biaya dari aktivitas yang dilakukan perusahaan atau organisasi.

Adapun Rumus yang di gunakan untuk menghitung *Activity Based Costing* (ABC) Adalah :

Rumus untuk menghitung *Activity Based Costing* (ABC) adalah total biaya dalam kelompok biaya dibagi dengan *cost drivers*, yang menghasilkan *cost driver rate*. *Cost driver rate* digunakan dalam *activity-based costing* untuk menghitung jumlah *overhead* dan biaya tidak langsung yang terkait dengan suatu aktivitas tertentu. Perhitungan *Activity Based Costing* (ABC) dan dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi semua aktivitas yang diperlukan untuk membuat produk.
2. Bagi aktivitas-aktivitas tersebut ke dalam kelompok biaya (*cost pools*), yang mencakup semua biaya individu yang terkait dengan suatu aktivitas, seperti manufaktur. Hitung total *overhead* dari setiap kelompok biaya.
3. Berikan setiap kelompok *activity cost drivers*, seperti jam atau unit.
4. Hitung *cost driver rate* dengan membagi total *overhead* dalam setiap kelompok biaya dengan total pengemudi biaya.
5. Bagi total *overhead* dari setiap kelompok biaya dengan total *cost drivers* untuk mendapatkan tingkat pengemudi biaya.
6. Kalikan *cost drivers rate* dengan jumlah *cost drivers*.³⁸

³⁸ “Activity based Costing : Cara Menghitung dan Contoh,” 2024, accessed Oktober 3,

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang berdasarkan keputusan pada penilaian obyektif yang didasarkan pada model matematika yang dibuat.³⁹ dengan tujuan menganalisis penentuan harga pokok kamar hotel Al-Fath Syariah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* atau ABC. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah : 1) Manajer Operasional, 2) Resepsionis, 3) Costumer service, 4) Juru Masak, dan beberapa staff hotel Al-Fath Syariah.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah Hotel Al-Fath Syariah yang beralamatkan di Jl. Sumantri Brojonegoro Sipin, No.33, Kelurahan Sungai Putri, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Objek penelitian ini adalah penentuan harga pokok kamar hotel pada Hotel Al-fath Syariah dengan *Activity Based Costing* (ABC).

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara sebagai pedoman yang ditanyakan langsung oleh peneliti kepada pemilik atau pun karyawan hotel Al-fath Syariah.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan dalam upaya pengumpulan data yaitu dari dokumen yang sudah di publikasikan dan

³⁹ Muh. Akbar. "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Sytem dalam Penentuan Harga Pokok kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar". 26.

catatan pengeluaran kas, juga transaksi penerimaan pada bisnis Hotel Al-Fath Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan (*library study*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan, dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.
2. Dokumentasi, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen–dokumen hotel mengenai data yang terkait dengan masalah yang diteliti.
3. Wawancara, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya-jawab dengan pihak hotel yang ditunjuk atau pihak yang ada hubungannya dalam penelitian ini.
4. Observasi, yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan.⁴⁰

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bersifat kuantitatif (*non statistic*) mengenai analisis perhitungan dalam menentukan harga pokok kamar hotel pada Hotel Al-fath Syariah. Data yang digunakan adalah data primer tentang metode perhitungan harga pokok pada perusahaan jasa tersebut. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan pada bab 2, penerapan Metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk menentukan harga pokok produksi dapat diolah dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

⁴⁰ Aditya, Animah, dan Isnawati, “Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing,”.71. Di akses pada tanggal 7 oktober 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a. Mengidentifikasi biaya dan aktivitas yang terjadi. Mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung atau *direct cost* dan biaya tidak langsung atau *indirect cost*. Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dan level aktivitasnya.
- b. Mengidentifikasi *cost driver*, kemudian menghubungkan *cost driver* dengan tiap aktivitasnya.
- c. Mengidentifikasi penentuan tarif per unit *cost driver*.
- d. Membebankan biaya *overhead*. Biaya overhead dibebankan ke berbagai aktivitas dan dikelompokkan ke beberapa *cost pool* yang homogeny.
- e. Menghitung harga pokok kamar menggunakan metode *Activity Based Costing*.
- f. Membandingkan harga pokok kamar antara menggunakan metode *Activity Based Costing* dengan harga yang di tetapkan oleh Hotel Al-Fath Syariah.⁴¹

⁴¹ Nurjannah Aina Tsabuta, "Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Uliarta" (2017), 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

● Profil Hotel Al-Fath Syariah

Hotel Al-Fath Syariah merupakan salah satu penginapan yang cukup dikenal di Kota Jambi, khususnya bagi para wisatawan maupun tamu yang mencari akomodasi bernuansa islami. Hotel ini terletak di lokasi yang strategis, tepatnya di **Jl. Sumantri Brojonegoro No. 33, Kelurahan Sungai Putri, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi**. Lokasi ini cukup mudah dijangkau dan berada tidak jauh dari pusat kota, menjadikannya pilihan yang tepat bagi para pelancong maupun tamu bisnis.

Nama "Al-Fath" sendiri dipilih bukan tanpa makna—kata tersebut berasal dari bahasa Arab yang berarti "**kemenangan**", mencerminkan harapan dan semangat pemilik dalam membangun usaha ini agar menjadi tempat yang sukses dan membawa keberkahan.

Sejarah berdirinya hotel ini bermula pada tahun 2008, ketika Pak H. Sainir, seorang pengusaha lokal, memutuskan untuk membeli sebidang tanah yang sebelumnya telah berdiri sebuah penginapan dengan nama Hotel Merdeka. Melihat potensi dan kebutuhan akan penginapan yang mengedepankan prinsip- prinsip syariah, Pak H. Sainir melakukan perubahan besar terhadap konsep hotel tersebut.

Berbeda dari penginapan sebelumnya, Hotel Al-Fath Syariah dibangun dengan mengusung nuansa islami yang kental, mulai dari desain interior, tata ruang, hingga pelayanan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam, seperti pemisahan kamar untuk laki-laki dan perempuan yang bukan mahram, serta penyediaan fasilitas ibadah yang nyaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menariknya, proses pengembangan hotel dari awal pembelian tanah hingga tahap renovasi dan peluncuran wajah baru hotel dilakukan dengan penuh dedikasi oleh putra beliau yang bernama H Iqbal. Iqbal mengambil alih manajemen dan membawa pendekatan yang lebih modern namun tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas hotel ini.

Kini, Hotel Al-Fath Syariah bukan hanya sekadar tempat bermalam, tetapi juga menjadi pilihan utama bagi tamu yang menginginkan kenyamanan menginap dengan suasana yang tenang, bersih, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Sejak pertama kali berdiri hingga saat ini, Hotel Al-Fath Syariah telah mengalami beberapa kali pergantian pengelola. Setiap periode kepemimpinan membawa warna dan nuansa tersendiri dalam pengembangan hotel ini. Namun, tonggak perubahan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2023, ketika tanggung jawab pengelolaan hotel secara resmi dipegang oleh Ibu Ostina Sainir, yang merupakan bagian dari keluarga besar pendiri hotel.

Di bawah kepemimpinan Ibu Ostina, Hotel Al-Fath Syariah mulai melakukan pembaharuan besar-besaran sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi para tamu. Renovasi tidak hanya dilakukan pada bagian interior kamar, seperti pembaruan furnitur, perbaikan sistem pencahayaan, dan penyempurnaan fasilitas pendukung lainnya, tetapi juga menyentuh bagian eksterior hotel, sehingga memberikan tampilan yang lebih segar, modern, dan tetap mempertahankan nuansa islami yang menjadi identitas utama hotel ini.

Upaya tersebut mulai membuahkan hasil seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung dari berbagai kalangan. Hotel ini kini

tidak hanya menjadi pilihan bagi wisatawan umum, tetapi juga mulai dilirik oleh para pejabat dan anggota DPR, baik dari tingkat provinsi maupun kota, terutama ketika mereka melakukan kunjungan dinas ke Kota Jambi. Kehadiran mereka menjadi bukti bahwa Hotel Al-Fath Syariah semakin dikenal sebagai tempat penginapan yang tidak hanya nyaman, tetapi juga memiliki reputasi baik dan pelayanan yang profesional.

Dengan visi baru di bawah pengelolaannya, Ibu Ostina terus berupaya menjadikan Hotel Al-Fath Syariah sebagai penginapan pilihan utama di Kota Jambi, yang menggabungkan kenyamanan modern dengan nilai-nilai islami yang kuat.

Hotel Al-Fath Syariah dikenal bukan hanya karena nuansa islami yang diusungnya, tetapi juga karena komitmennya dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan hotel. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih pada tahun **2010**, ketika Hotel Al-Fath Syariah berhasil meraih penghargaan sebagai Hotel Melati Terbersih dari Pemerintah Kota Jambi.

Penghargaan tersebut bukan sekadar simbol pencapaian, tetapi merupakan hasil dari kerja keras seluruh tim manajemen dan staf hotel dalam menerapkan standar kebersihan yang tinggi di seluruh area hotel, mulai dari kamar, area publik, hingga fasilitas penunjang lainnya. Penilaian dilakukan secara menyeluruh oleh pihak berwenang, dengan memperhatikan aspek sanitasi, kerapian, serta pengelolaan lingkungan yang ramah dan tertib.

Pengakuan ini menjadi tonggak penting dalam sejarah Hotel Al-Fath Syariah dan sekaligus memperkuat reputasinya sebagai hotel kelas melati yang tidak hanya terjangkau, tetapi juga mengutamakan kualitas dan kenyamanan tamu. Hingga kini, semangat menjaga kebersihan tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi bagian penting dari budaya kerja hotel, sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menjadi fondasi utama dalam operasional sehari-hari.

Hotel Al-Fath Syariah telah menjadi pilihan favorit bagi banyak tamu yang mencari hunian sementara yang nyaman, bersih, dan berorientasi pada pelayanan maksimal. Tak sedikit dari para pengunjung yang kembali datang untuk menginap, karena mereka merasakan kenyamanan yang konsisten setiap kali berkunjung. Hal ini tidak terlepas dari komitmen hotel dalam menjaga kebersihan lingkungan, menghadirkan suasana yang tenang, serta memberikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada setiap tamu.

Terletak strategis di tengah Kota Jambi, hotel ini menjadi tempat yang sangat ideal untuk beristirahat, terutama bagi para pelancong yang hendak melanjutkan perjalanan ke daerah lain. Akses yang mudah ke berbagai fasilitas umum, seperti pusat perbelanjaan, tempat ibadah, terminal, serta pusat kuliner, menjadikan Hotel Al-Fath Syariah sebagai tempat menginap yang tidak hanya nyaman tetapi juga praktis.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya persaingan di dunia perhotelan, Hotel Al-Fath Syariah tidak pernah berhenti melakukan pembaruan. Tampilan fisik hotel terus diperbaiki, baik dari segi desain interior maupun eksterior, agar tetap relevan dan menarik bagi para tamu. Hal ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam menjaga kualitas dan meningkatkan mutu pelayanan.

Sebagai bentuk keseriusan dalam memberikan pengalaman menginap terbaik, saat ini Hotel Al-Fath Syariah telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang membuat tamu semakin nyaman selama menginap. Adapun fasilitas yang tersedia antara lain:

1. Tempat Parkir Luas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Salah satu keunggulan Hotel Al-Fath Syariah yang turut menambah kenyamanan tamu adalah fasilitas tempat parkir yang disediakan. Area parkir hotel ini terbilang cukup luas dan nyaman, dengan konsep outdoor yang memungkinkan sirkulasi kendaraan berjalan lancar. Meskipun area parkir tidak berada tepat di depan kamar, namun letaknya tetap mudah dijangkau oleh para tamu.

Fasilitas parkir ini mampu menampung hingga 15 unit mobil berukuran keluarga, sehingga sangat cocok bagi tamu yang datang bersama keluarga atau menggunakan kendaraan pribadi saat berkunjung ke Kota Jambi. Selain itu, tersedia pula area khusus untuk sepeda motor, dengan kapasitas hingga 20 unit motor, yang tertata rapi agar tidak mengganggu akses keluar-masuk kendaraan lainnya.

Ketersediaan area parkir yang memadai ini tentu menjadi nilai tambah tersendiri bagi hotel, terutama di tengah kota di mana lahan parkir seringkali menjadi kendala. Dengan adanya fasilitas ini, para tamu dapat merasa lebih tenang dan nyaman selama menginap, tanpa harus khawatir mencari tempat parkir di luar area hotel.

2. *Café*/Tempat Sarapan

Sebagai bagian dari layanan bagi tamu yang menginap, Hotel Al-Fath Syariah juga menyediakan ruangan khusus untuk sarapan pagi, yang biasa disebut sebagai *café* hotel. Ruangan ini dirancang dengan konsep semi-indoor, menggabungkan kenyamanan ruang tertutup dengan nuansa terbuka yang segar, sehingga memberikan suasana yang hangat dan santai untuk memulai hari.

Café ini menyediakan jamuan sarapan pagi yang sederhana namun lezat, diperuntukkan secara eksklusif bagi tamu yang menginap. Menu yang disajikan disusun dengan mempertimbangkan cita rasa lokal dan

kebutuhan tamu yang beragam, sehingga memberikan pengalaman kuliner yang menyenangkan tanpa harus keluar dari area hotel.

Dengan kapasitas yang mampu menampung sekitar 15 orang sekaligus, ruangan ini sangat cocok untuk tamu yang ingin menikmati sarapan sambil bersantai sebelum melanjutkan aktivitas atau perjalanan. Penataan meja dan kursi yang ergonomis serta kebersihan area yang selalu terjaga menambah kenyamanan para tamu selama menikmati waktu sarapan.

3. Aula

Sebagai bagian dari layanan bagi tamu yang menginap, Hotel Al-Fath Syariah juga menyediakan ruangan khusus untuk sarapan pagi, yang biasa disebut sebagai café hotel. Ruangan ini dirancang dengan konsep semi-indoor, menggabungkan kenyamanan ruang tertutup dengan nuansa terbuka yang segar, sehingga memberikan suasana yang hangat dan santai untuk memulai hari.

Dengan kapasitas yang mampu menampung sekitar 15 orang sekaligus, ruangan ini sangat cocok untuk tamu yang ingin menikmati sarapan sambil bersantai sebelum melanjutkan aktivitas atau perjalanan. Penataan meja dan kursi yang ergonomis serta kebersihan area yang selalu terjaga menambah kenyamanan para tamu selama menikmati waktu sarapan.

4. Mushola

Sebagai hotel yang berkomitmen pada prinsip-prinsip syariah, Hotel Al-Fath Syariah tentu tidak melupakan pentingnya menyediakan fasilitas ibadah bagi para tamu. Salah satu fasilitas utama yang disediakan adalah sebuah mushola, yang menjadi tempat bagi tamu untuk menunaikan sholat dengan nyaman dan tenang selama menginap. Mushola ini dirancang dengan tata ruang yang sederhana namun bersih dan tertata, serta dilengkapi dengan tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, demi menjaga kenyamanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan adab sesuai nilai-nilai syariah. Fasilitas ini menunjukkan perhatian hotel terhadap detail dan kebutuhan spiritual tamu, terutama bagi mereka yang senantiasa menjaga ibadah lima waktu.

Selain itu, mushola juga telah dilengkapi dengan berbagai peralatan ibadah, seperti mukenah, kain sarung, sajadah, serta Al-Qur'an, yang dapat digunakan oleh tamu tanpa harus membawa perlengkapan pribadi. Luas mushola memungkinkan kapasitas hingga 10 orang secara bersamaan, yang dibagi menjadi 7 ruang untuk laki-laki dan 3 untuk perempuan, sesuai dengan tata letak dan privasi yang diperlukan.

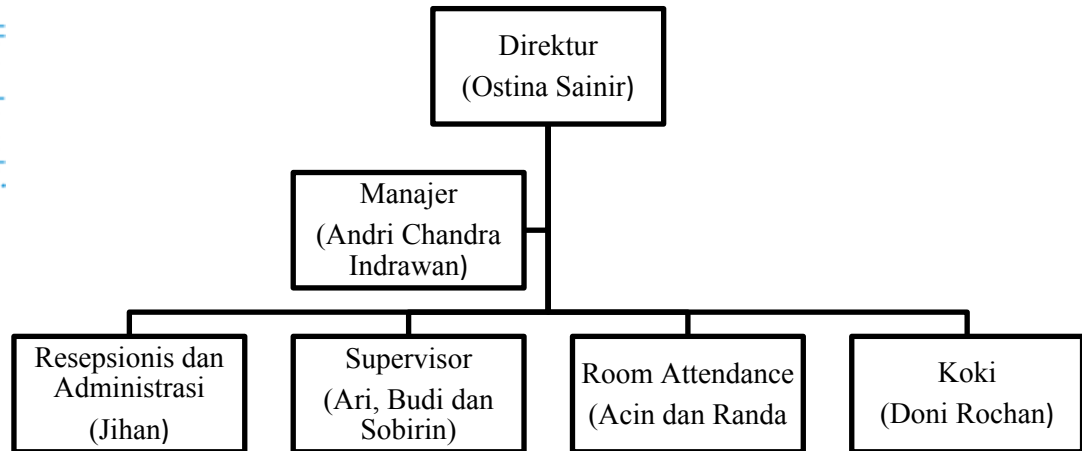
Dengan adanya fasilitas ini, Hotel Al-Fath Syariah semakin memperkuat identitasnya sebagai hotel yang tidak hanya memberikan kenyamanan fisik, tetapi juga mendukung ketenangan spiritual para tamu dalam setiap kunjungan.

Hotel Al-fath Syariah memiliki visi dan misi terhadap kinerja perusahaan meliputi sebagai berikut :

- Visi
 - menjadi hotel syariah terkemuka yang menyediakan pengalaman menginap yang nyaman dan sesuai nilai-nilai islam.
- Misi
 1. Menyediakan layanan syariah yang memnuhi kebutuhan tamu.
 2. Meningkatkan kesadaran nilai-nilai islam melalui program edukatif.
 3. Membangun tim professional yang berkomitmen pada nilai-nilai syariah.

Adapun Sturktur Organisasi yang terdapat pada Hotel Al-Fath Syariah adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1. Struktur Organinasi Hotel Al-Fath Syariah



Tabel 4.1. Tarif Kamar Tahun 2024

NO	Jenis Kamar	Tarif (Rp)
1	Standar	250.000
2	Superior	275.000
3	Delux	295.000
4	Family Room	495.000

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah, 2024

4.2 Perhitungan Harga Pokok Produksi Manajemen Hotel

Berdasarkan wawancara dengan pihak manajemen Hotel Al-Fath Syariah, didapati bahwa perhitungan harga pokok jasa sewa kamar Hotel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Al-fath Syariah masih menggunakan sistem perhitungan harga pokok secara tradisional/konvensional.⁴²

1. Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Al-Fath Syariah

Perhitungan harga pokok kamar pada Agaliving Villa masih menggunakan cara yang sangat sederhana atau P masih menggunakan cara tradisional. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Hotel Al-Fath Syariah, di peroleh keterangan bahwa dalam menentukan harga pokok kamar di Hotel Al-Fath Syariah yang masih menggunakan metode sederhana yang hanya menghitung biaya langsung tanpa menghitung biaya tidak langsung.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bang Andri selaku Manajer Hotel Al-Fath Syariah dalam wawancaranya yaitu :

Disini terdapat terdapat 4 jenis kamar antaranya yang berdampingan dengan mushola yaitu delux room berjumlah 1 kamar, dua double nroom berjumlah 2 kamar juga dengan pemandangan langsung nmenghadap ke sungai dan laut serta terdapat balkon yang luas untuk yoga dan lain-lain, di lantai tiga king room yang berjumlah 2 kamar letaknya di lantai paling atas sehingga berhadapan langsung dengan laut, sungai dan taman di villa. Sedangkan di selatan bangunan lantai tiga terdapat bangunan khusus kayu diberi nama wooden room berjumlah 10 kamar dengan pemandangan langsung taman, laut, kolam renang, kolam ikan, membuat wooden room banyak diminati oleh pengunjung. Dengan jenis yang berbeda maka harga juga berbeda berikut harga yang ditarif oleh Agaliving Villa

Hotel Al-Fath menyediakan 4 jenis kamar yang ditawarkan kepada tamu. Tabel 4.2 berikut akan menunjukkan jenis-jenis kamar dan juga tarif yang di bebaskan kepada tamu pada tahun 2024 diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Tarif Kamar Tahun 2024

⁴² Adri, Wawancara Bersama Manager Hotel Al-Fath Syariah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tipe	Standar	Deluxe	Superior	Family Room
Jumlah	14	1	7	1
Harga	Rp 250,000	RP 275.000	Rp 295.000	Rp 495.000

Sumber : Hotel Al-fath Syariah, 2024

Untuk menghitung harga kamar, pihak manajemen hotel harus mengetahui jumlah kamar tersedia untuk di jual dan jumlah hari tamu menginap pada setiap jenis kamar selama tahun 2024 pada Hotel Al-Fath Syariah dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jumlah kamar tersedia untuk dijual

Jenis Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah kamar setahun (1)x 365 hari
Standard	14	5.110
Superior	1	365
Deluxe	7	2.555
Family Room	1	365
Jumlah	23	8.395

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah

Selain itu, data pendukung lainnya dalam menghitung harga pokok kamar yaitu jumlah tamu perhari yang menginap pada Hotel Al-Fath Syariah pada Tahun 2024 di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4.4 Jumlah hari hunian pada Hotel Al-Fath Syariah
Tahun 2024**

Bulan	Standart	Superior	Deluxe	Family Room	1+2+3+4
Januari	55	20	24	10	109
Ferbuari	69	19	31	5	124
Marett	74	19	37	10	140
April	113	33	51	18	215
Mei	142	0	77	31	250
Juni	116	35	54	18	223
Juli	203	41	82	10	336
Agustus	184	40	74	12	310
September	200	26	76	19	321
Oktober	182	14	110	16	322
November	181	0	105	20	306
Desember	220	0	114	0	334
Jumlah	1739	247	835	169	2990

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah

**Tabel 4.5 Jumlah tamu yang menginap pada Hotel Al-Fath Syariah
tahun 2024**

Jenis kamar	Jumlah tamu setahun
Standard	1739
Superior	247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Deluxe	835
Family Room	169
Jumlah	2990

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah

Berdasarkan jumlah kamar yang tersedia dan jumlah hari hunian selama tahun 2024, maka perhitungan dari proses pembebanan biaya dan penentuan harga jual jasa untuk masing-masing jenis kamar di Hotel Al-Fath Syariah dapat dijelaskan melalui perhitungan sebagai berikut :

1. Tingkat hunian kamar masing-masing jenis kamar selama tahun 2024. berikut dapat dilihat perhitungan tingkat hunian kamar Hotel Al-Fath Syariah tahun 2024 pada tabel 4.6'

Tabel 4.6 Occupancy Rate Hotel Al-Fath Syariah tahun 2024

Jenis kamar	Jumlah kamar terjual (1)	Jumlah kamar tersedia (2)	Occupancy Rate (1):(2)x100
Standart	1739	5110	34%
Superior	297	365	81%
Deluxe	835	2555	33%
Family Room	169	365	46%
Jumlah	2990	8395	36%

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah

2. Penjualan jasa kamar hotel dari masing-masing jenis kamar selama tahun 2024. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat jasa

masing- masing kamar yang terjual selama tahun 2024. Pendapatan penjualan jasa kamar hotel tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Pendapatan penjualan jasa kamar Hotel Al-Fath Syariah Tahun 2024

Jenis kamar	Jumlah kamar terjual (1)	Harga jual kamar Rp. (2)	Pendapatan jasa kamar Rp. (1)x(2)
Standart	1749	Rp. 250,000.00	Rp. 437,250,000.00
Superior	297	Rp. 275,000.00	Rp. 81,675,000.00
Delux	835	Rp. 295,000.00	Rp. 246,325,000.00
Family Room	149	Rp. 495,000.00	Rp. 73,755,000.00
Jumlah	2990		Rp. 839,005,000.00

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah

3. Persentase pendapatan dari masing- masing jenis kamar terhadap pendapatan dari penjualan jenis kamar secara keseluruhan selama tahun 2024.

Tabel 4.8 Persentase pendapatan penjualan jasa kamar Hotel Al-Fath Syariah Tahun 2024

Jenis kamar	Pendapatan jasa kamar (1)	Jumlah Kamar (2)	Harga Kamar/Hari (3)	Harga Kamar/Tahun (4)(2)x(3)x365	Persentase Pendapatan (1):(4)x100
Standart	Rp.437,250,000	14	Rp. 250,000	Rp.1,277,500,000	34%
Superior	Rp. 81,675,000	1	Rp. 275,000	Rp.100,375,000	81%
Delux	Rp.246,325,000	7	Rp. 295,000	Rp.753,725,000	33%



Family Room	Rp. 73,755,000	1	Rp. 495,000	Rp.180,675,000	41%
Jumlah	Rp.839,005,000	23		Rp.2,312,275,000	36%

Sumber : Hotel Al-Fath Syariah

Hasil persentase di atas di dapatkan melalui hasil perhitungan Pendapatan pertahun dari satu jenis kamar : Jumlah Pendapatan Maximal per tahun dari satu jenis kamar di x 100. Untuk harga kamar/tahun di atas dapat di hitung dengan menggunakan rumus (Harga Kamar/Hari x Jumlah Kamar x Jumlah hari dalam 1 tahun).

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh persentase alokasi pendapatan pada setiap jenis kamar secara keseluruhan. Hasil perhitungan tersebut dalam analisa selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan pengeluaran biaya-biaya dengan dasar alokasi pendapatan. Berikut akan menunjukkan pembiayaan yang terjadi pada Hotel Al-Fath Syariah tahun 2024.

Tabel 4.9 Pembiayaan Hotel Al-fath Syariah Tahun 2024

Jenis Pembiayaan	Total/tahun
Biaya Gaji (O)	306.000.000
Biaya laundry (L)	24.300.000
Biaya perawatan (O)	15.000.000
Biaya administrasi dan umum (O)	5.550.000
Biaya listrik (O)	184,505,292
Biaya Sarapan Tamu (L)	50.700.000

Jumlah	586.055.292
---------------	--------------------

Sumber : Hotel Al-fath Syariah

2. Penentuan Harga Pokok Kamar dengan Metode *Activity Based Costing* (ABC)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Hotel Al-Fath Syariah, maka akan dilakukan pengidentifikasian aktivitas yang terjadi dalam proses pengoperasian Hotel Al-Fath Syariah beserta level aktivitas tersebut. Dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10

No	Aktivitas	Level Aktivitas
1	Gaji	Level Organisasi
2	Laundry	Level Batch
3	Perawatan	Level Produk
4	administrasi	Level Batch
5	Listrik	Level Unit Produk
6	Sarapan Tamu	Level Produk

Sumber : Olah data

Langkah berikutnya menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas pada tahap ini dilakukan penentuan *cost driver* yang dirasa paling cocok untuk masing- masing jenis aktivitas agar biaya yang dialokasikan ke masing-masing jenis kamar mencerminkan biaya yang sebenarnya terserap oleh kamar tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11 Komponen biaya berdasarkan aktivitas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Kelompok Aktivitas	Biaya
Gaji	306.000.000/Tahun
Laundry	24.300.000
Perawatan	15.000.000
Administrasi dan Umum	5.550.000
Listrik	184,505,292
Sarapan Tamu	50.700.000

Sumber : Olah data

Aktivitas penggunaan Air akan memunculkan biaya Air. Biaya ini terjadi karena penggunaan air oleh tamu hotel setiap harinya dalam menunjang aktivitas keseharian tamu. Aktivitas *breakfast* memunculkan Full breakfast buffet dan biaya gaji fb department. Full breakfast buffet merupakan biaya belanja material dapur untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum para tamu selama menginap.

Tabel 4.12 Komponen biaya berdasarkan aktivitas

Kelompok Aktivitas	Cost Driver
Gaji	10 Orang Karyawan
Laundry	23 Kamar
Perawatan	23 Kamar
administrasi dan umum	2990 Tamu/Tahun
Listrik	1 Hotel
Sarapan Tamu	Tamu untuk Kamar Superior, Deluxe dan Family Room

Sumber : Olah data

Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan gedung memunculkan biaya *Cleaning supplies*, Biaya gaji *housekeeping* dan Biaya gaji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

engineering property. *Cleaning supplies* berasal dari pembelian bahan material seperti porstek, *lemon pledge*.

Tabel 4.13 Jumlah Kamar Terjual

Jenis kamar	Jumlah Kamar Terjual/Tahun
Standard	1739
Superior	247
Deluxe	835
Family Room	169
Jumlah	2990

Sumber : Olah data

Aktivitas Pemeliharaan peralatan akan memunculkan biaya repair dan maintenance dan biaya gaji engineering technical. Biaya repair dan maintenance terjadi karena adanya kegiatan pembetulan alat-alat jika terjadi kerusakan dan service rutin yang dilakukan pada alat. Sedangkan biaya gaji engineering technical merupakan gaji pokok karyawan. Setelah biaya yang timbul dikelompokkan pada aktivitas yang sesuai, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan *cost driver* dari masing- masing aktivitas dengan tujuan mengetahui faktor-faktor pemicu biaya yang mempengaruhi aktivitas. Setelah mengetahui *cost driver* dari masing- masing aktivitas, maka biaya dapat dialokasikan ke masing-masing produk.

Tabel 4.15 Biaya Listrik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bulan	Biaya
Januari	Rp 11,842,469
Ferbuari	Rp 12,286,540
Marett	Rp 12,072,378
April	Rp 16,698,615
Mei	Rp 16,698,615
Juni	Rp 14,869,086
Juli	Rp 17,297,310
Agustus	Rp 13,111,695
September	Rp 17,473,678
Oktober	Rp 17,917,750
November	Rp 17,141,411
Desember	Rp 17,095,745
Jumlah	Rp 184,505,292

Sumber : Olah data

Aktivitas penginapan untuk dasar pengalokasian dapat berdasarkan jumlah kamar terjual dan jumlah kamar tersedia. Tetapi dengan mengingat bahwa biaya-biaya meningkat jika jumlah kamar tersedia, maka yang dapat dijadikan *cost driver* adalah jumlah kamar terjual. Aktivitas listrik untuk dasar pengalokasian berdasarkan kwh yang digunakan setiap hari, maka *cost driver* yang tepat adalah kwh.

Aktivitas penggunaan air untuk dasar pengalokasian berdasarkan rata- rata kebutuhan air yang digunakan oleh tamu, maka *cost driver* yang tepat adalah m3 . Aktivitas breakfast ditelusuri secara langsung dengan tarif *full breakfast buffet*. Untuk dasar pengalokasian dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdasarkan jumlah tamu yang menginap dan jumlah kamar yang terjual. Tapi peningkatan biaya pada pemberian makan pagi tergantung pada jumlah tamu yang menginap, maka yang dijadikan cost driver adalah jumlah tamu yang menginap.

Aktivitas kebersihan dan pemeliharaan gedung dialokasikan berdasarkan jumlah luas lantai. Aktivitas pemeliharaan peralatan dialokasikan berdasarkan jumlah kamar tersedia dan pemeliharaan peralatan hotel tidak selalu dilakukan saat kamar terjual, sehingga penggunaan *cost driver* yang lebih tepat adalah jumlah nilai peralatan. Aktivitas dan sumber daya penggunaan listrik dilakukan pembebanan kepada masing-masing jenis kamar dengan berdasarkan rata- rata kwh listrik yang digunakan setiap hari dikalikan dengan jumlah kamar yang terjual.

Tabel 4.17 Jumlah tamu yang menginap

Jenis kamar	Jumlah tamu
Standar	1739
Superior	247
Delux	835
Family Room	169
Total	2990

Sumber : olah data

Pengalokasian biaya air berdasarkan rata-rata kebutuhan air yang digunakan setiap hari dikalikan dengan jumlah kamar yang terjual.

Tabel 4.18 Luas lantai kamar

Jenis kamar	Luas lantai (m ²)
Standar	14 m ²



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Superior	18 m ²
Delux	25 m ²
Family Room	36 m ²

Sumber : olah data

Pada pembahasan sebelumnya telah diidentifikasi dan ditentukan cost driver dari masing-masing kelompok biaya (cost pool), setelah itu ditentukan tarif per unit cost driver (pool rate). Hasil perhitungan tarif per unit cost driver kamar hotel dengan menggunakan *activity based costing* (ABC).

Tabel 4.19 Perhitungan tarif per unit cost driver

Cost pool I Level Organisasi	Gaji
Cost pool II Level Batch	Laundy dan Administrasi
Cost pool III Level Produk	Perawatan dan Sarapan Tamu
Cost pool IV	Listrik

Level Unit Produk	
-------------------	--

Sumber : olah data

Langkah-langkah perhitungan yang dilakukan yaitu: (1) menjumlahkan biaya yang berkaitan dengan masing- masing aktivitas, seperti pada *cost pool* I yang dijumlahkan dari guest room amenities, laundry linen, dan gaji room departement yaitu sebesar Rp.152.250.150. (2) membagi jumlah *cost pool* dengan *cost driver* dari masing-masing aktivitas yang telah ditentukan, seperti pada *cost pool* I jumlah cost driver diambil dari jumlah kamar terjual yaitu sebanyak 9.780 kamar. (3) Membagi hasil dari jumlah cost pool dengan jumlah cost driver, seperti *cost pool* I tarif per unitnya sebesar Rp15.568 yang nantinya akan dikalikan dengan pemakaian dari masing-masing produk kamar.

Tabel 4.20 Tarif Per Cost Pool

	Total Biaya	Jumlah Cost Driver	Tarif
Cost Pool I	306.000.000	10 orang karyawan/Tahun	306.000.000/Tahun setiap Karyawan
Cost Pool II	29.850.000	2990 tamu/tahun	2990/Kamar
Cost Pool III	65.700.000	2990 Tamu/tahun	2990/Kamar
Cost Pool IV	184,505,292	2990 Kamar/Tahun	20.905/Kamar

Sumber : olah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tahap terakhir dalam perancangan sistem *Activity Based Costing* (ABC) adalah menentukan harga pokok kamar hotel. Tariff per *cost pool* yang telah diketahui pada poin sebelumnya, dikalikan dengan banyak *cost driver* yang dialokasikan untuk masing-masing kamar. Hasil perkalian tersebut untuk masing-masing *cost pool* dijumlahkan untuk membentuk harga pokok kamar yang baru, Tabel 3.21 hingga Tabel 3.23. Berikut akan menunjukkan harga pokok kamar yang baru untuk masing-masing jenis kamar.

Tabel 4.21 Harga Pokok Kamar Standard

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
Cost pool I	30.000.000Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306,000,000
Cost pool II	29.850.000	1739 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	1739 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	1739 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			1.739 Tamu/Tahun
Harga Pokok Kamar			326.656

Sumber : olah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *activity based costing* (ABC) ialah 326.656/Hari. Hasil perhitungan tersebut di dapatkan melalui rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Pada kamar standard tidak terlalu banyak menggunakan cost pool 2 karena di hotel Al Fath Syariah untuk kamar dengan tipe standard tidak memberikan fasilitas Laundry.

Tabel 4.22 Harga Pokok Kamar Superior

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
Cost pool I	306.000.000Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306,000,000.00
Cost pool II	29.850.000	247 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	247 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	247 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			247 tamu/tahun
Harga Pokok Kamar			2.299.818

Sumber : olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *activity based coasting* ialah 2.299.818/Hari. Hasil perhitungan tersebut di dapatkan melalui

rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Dari hasil tersebut terlihat selisih yang cukup jauh dari harga kamar standar ke kamar dengan tipe superior. Hal ini disebabkan oleh jumlah kamar yang sedikit sehingga jumlah pengunjung sedikit pula.

Tabel 4.23 Harga Pokok Kamar Deluxe

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
Cost pool I	306.000.000Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306,000,000.00
Cost pool II	29.850.000	835 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	835 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	835 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			835 tamu/tahun
Harga Pokok Kamar			680.305

Sumber : olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) ialah 680.305/Hari. Hasil perhitungan tersebut didapatkan melalui rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Dari hasil tersebut terlihat selisih dengan harga biasanya tidak terlalu jauh. Hal ini disebabkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jumlah kamar yang cukup banyak dan jumlah peminat kamar dengan tipe ini cukup banyak pula.

Tabel 4.24 Harga Pokok Kamar Family Room

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
Cost pool I	306.000.000Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306,000,000.00
Cost pool II	29.850.000	169 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	169 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	169 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			169 tamu/tahun
Harga Pokok Kamar			3.361.273

Sumber : olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *activity based costing* ialah 3.361.273/Hari. Hasil perhitungan tersebut di dapatkan melalui rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Dari hasil tersebut terlihat selisih yang cukup jauh dari harga kamar standar ke kamar dengan tipe Family Room. Hal ini di sebabkan oleh jumlah kamar yang sedikit sehingga jumlah pengunjung sedikit pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil perhitungan harga pokok yang digunakan oleh Hotel Al-fath Syariah terlihat adanya perbedaan dengan hasil perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.25 di bawah ini:

Tabel 4.25 Perbandingan Harga Pokok Kamar Sistem Sederhana dan Activity Based Costing

Kamar Terjual			1739 Tamu/Tahun
Harga Pokok Kamar			
Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar		Selisih
	Sistem Sederhana	Sistem Activity Based Costing	
Standard	250,000.00	326.656	76.656
Superior	275,000.00	2.299.818	(2.024.818)
Deluxe	295,000.00	680.305	(385.305)
Family Room	495,000.00	3.361.273	(2.866.273)

Sumber : olah data

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk jenis kamar Standard sebesar Rp.362.655, untuk jenis kamar Superior sebesar Rp. 2.299.818, lalu untuk kamar dengan jenis tipe deluxe sebesar Rp.680.305, dan untuk kamar dengan tipe family room sebesar Rp. 3.361.273.

Pada masing- masing kamar memiliki beragam fasilitas berbeda yang di sediakan oleh pihak hotel Al-Fath Syariah diantaranya yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.26 Fasilitas Kamar Tahun 2024

Standar	AC, TV, Kasur, Peralatan Mandi, Air Panas
Deluxe	AC, TV, Kasur, Sandal dan Peralatan Mandi, Air Panas, Kulkas dan ruangan yang lebih besar
Superior	AC, TV, Kasur, Sandal dan Peralatan Mandi, Air Panas, Kulkas dan ruangan yang lebih besar
Family Room	1 Kasur bed Besar, 2 Kasur Bed kecil, AV, TV, Sandal dan Perawatan Mandi, Air Panas, Kulkas dan kamar yang jauh lebih besar dari tipe sebelumnya

Sumber : Hotel Al-fath Syariah, 2024

B. Penyajian dan Analisis Data

Berikut ini akan ditunjukkan harga pokok kamar yang baru untuk masing-masing jenis kamar, yang telah dihitung berdasarkan metode perhitungan biaya terbaru. Penentuan harga pokok ini dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh elemen biaya yang terkait, seperti biaya operasional, pemeliharaan, tenaga kerja, serta penggunaan fasilitas. Dengan demikian, informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan realistis mengenai struktur biaya tiap jenis kamar, serta menjadi dasar yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan.

Tabel 4.27 Harga Pokok Kamar Standard

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
Cost pool I	306,000,000.00 / Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306,000,000.00
Cost pool II	29.850.000	1739 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	1739 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	1739 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			1739 Tamu/Tahun
Harga Pokok Kamar			326.656

Sumber : olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *activity based costing* (ABC) ialah 326.656/Hari. Hasil perhitungan tersebut didapatkan melalui rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Pada kamar standard tidak terlalu banyak menggunakan cost pool 2 karena di hotel Al Fath Syariah untuk kamar dengan tipe standard tidak memberikan fasilitas Laundry.

Tabel 4.28 Harga Pokok Kamar Superior

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
--	-------	--------------------------	-------



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cost pool I	306.000.000Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306,000,000.00
Cost pool II	29.850.000	247 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	247 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	247 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			247 tamu/tahun
Harga Pokok Kamar			2.299.818

Olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *activity based costing* (ABC) ialah 2.299.818/Hari. Hasil perhitungan tersebut di dapatkan melalui rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Dari hasil tersebut terlihat selisih yang cukup jauh dari harga kamar standar ke kamar dengan tipe superior. Hal ini di sebabkan oleh jumlah kamar yang sedikit sehingga jumlah pengunjung sedikit pula.

Tabel 4.29 Harga Pokok Kamar Deluxe

Tarif	Cost driver yang diserap	Total
-------	--------------------------	-------

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cost pool I	306.000.000Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306.000.000
Cost pool II	29.850.000	835 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	835 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	835 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			835 tamu/tahun
Harga Pokok Kamar			680.305

Sumber : olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) ialah 680.305/Hari. Hasil perhitungan tersebut di dapatkan melalui rumus
$$\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$$
. Dari hasil tersebut terlihat selisih dengan harga biasanya tidak terlalu jauh. Hal ini disebabkan oleh jumlah kamar yang cukup banyak dan jumlah peminat kamar dengan tipe ini cukup banyak pula.

Tabel 4.30 Harga Pokok Kamar Family Room

	Tarif	Cost driver yang diserap	Total
Cost pool I	306.000.000 Tahun setiap Karyawan	10 orang karyawan/Tahun	306.000.000
Cost pool II	29.850.000	169 tamu/tahun	29.850.000
Cost pool III	65.700.000	169 tamu/tahun	65.700.000
Cost pool IV	184.505.292	169 tamu/tahun	184.505.292
Total			568.055.292
Kamar Terjual			169 tamu/tahun
Harga Pokok Kamar			3.361.273

Sumber : olah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di lakukan penulis untuk harga pokok kamar dengan menggunakan metode *activity based costing* ialah 3.361.273/Hari. Hasil perhitungan tersebut di dapatkan melalui rumus $\frac{Cp\ 1+Cp\ 2+Cp3+Cp\ 4}{Kamar\ Terjual}$. Dari hasil tersebut terlihat selisih yang cukup jauh dari harga kamar standar ke kamar dengan tipe Family Room. Hal ini di sebabkan oleh jumlah kamar yang sedikit sehingga jumlah pengunjung sedikit pula.

B. Hasil Penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil perhitungan harga pokok yang digunakan oleh Hotel Al-fath Syariah terlihat adanya perbedaan dengan hasil perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC), perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.25 di bawah ini:

Tabel 4.25 Perbandingan Harga Pokok Kamar Sistem Sederhana dan Activity Based Costing (ABC)

Kamar Terjual			1739 Tamu/Tahun
Harga Pokok Kamar			
Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar		Selisih
	Sistem Sederhana	Sistem Activity Based Costing	
Standard	250,000.00	326.656	(76.656)
Superior	275,000.00	2.299.818	(2.024.818)
Deluxe	295,000.00	680.305	(385.305)
Family Room	495,000.00	3.361.273	(2.866.273)

Sumber : olah data

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk jenis kamar Standard sebesar Rp. 326.656 untuk kamar superior sebesar Rp. 2.299.818 lalu untuk kamar dengan tipe deluxe 680.305 dan untuk kamar dengan tipe family room sebesar Rp. 3.361.273 Dari hasil yang diperoleh dapat dibanding dengan harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen hotel. Perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) memberikan hasil yang tidak sinkron dengan harga yang telah ditetapkan oleh pihak

manajemen hotel. Hal ini disebabkan oleh jumlah kamar tersedia yang berbeda pada setiap tipe. Sehingga perhitungan dengan metode *Activity Based Costing* tidak relevan dan harga hotel yang diberikan juga tidak sesuai dengan standard.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yaitu penentuan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC) Pada Hotel Al Fath Syariah masih belum efektif untuk digunakan karena jumlah kamar tersedia berbeda. Kamar standard tersedia sebanyak 14 Kamar, Kamar superior 1 kamar, lalu kamar deluxe 7 Kamar dan yang terakhir kamar dengan tipe Family Room hanya 1 kamar. Hal ini yang menyebabkan perhitungan dengan menggunakan metode *activity based costing* (ABC) tidak berjalan dengan semestinya. Melalui perhitungan yang telah dilakukan penulis, pada kesempatan ini penulis mendapati jumlah harga pokok yang ditentukan oleh manajemen lebih sesuai dibandingkan perhitungan dengan menggunakan *Activity Based Costing* (ABC). selisih harga pokok dari perhitungan manajemen dengan perhitungan menggunakan *activity based costing* pada tipe standard yaitu (76.656) lalu pada tipe superior yaitu (2.024.818), kemudian pada tipe kamar Deluxe selisih (385.305) dan yang terakhir pada tipe Family room selisih sebesar (2.866.273).

Harga pokok kamar bisa sangat bervariasi tergantung pada tipe kamar dan aktivitas yang dilakukan untuk setiap tipe kamar. Oleh karena itu ketika menghitung harga pokok kamar dengan metode *Activity-Based Costing* (ABC), perlu dipertimbangkan perbedaan jumlah kamar dan jenis aktivitas yang terkait dengan masing-masing tipe kamar.

Activity-Based Costing (ABC) dalam konteks harga pokok hotel adalah sebuah metode untuk menghitung biaya operasional kamar hotel dengan cara mengalokasikan biaya-biaya tidak langsung (overhead) kepada kamar atau layanan hotel berdasarkan aktivitas yang dilakukan untuk menyediakan layanan tersebut. Dengan menggunakan metode ini, hotel dapat lebih akurat menentukan harga pokok setiap kamar berdasarkan aktivitas yang terjadi, seperti pembersihan, penggunaan listrik, perawatan, layanan tamu, laundry, dan sebagainya.

Metode *Activity-Based Costing (ABC)* mengalokasikan biaya tidak langsung (seperti biaya pembersihan, pemeliharaan, listrik, dan laundry) berdasarkan aktivitas yang terjadi untuk setiap tipe kamar. Biaya-biaya ini biasanya tidak dibebankan langsung pada setiap kamar, melainkan pada *cost pool* yang dibagi ke berbagai tipe kamar berdasarkan *cost driver* (misalnya, jumlah jam pembersihan, jumlah linen yang dicuci, jumlah listrik yang digunakan, dll). Hal tersebutlah yang menjadikan *Activity Based Costing* tidak efektif digunakan sebagai perhitungan pada hotel Al Fath Syariah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada Hotel Al-fath Syariah Kota Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Penulis menyajikan suatu penentuan harga pokok kamar dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Perhitungan dengan metode *Activity Based Costing (ABC)* memberikan informasi yang lebih akurat karena didalam perhitungan biaya-biaya harga pokok dapat ditelusuri dari aktivitas-aktivitas berdasarkan permintaan setiap jenis kamar. berdasarkan metode *Activity Based Costing (ABC)* didapat harga pokok untuk masing-masing kamar pada Hotel Al-fath Syariah adalah Rp. 326.656 (Standar), Rp. 2.299.818 (Superior), Rp. 680.305 (Deluxe), dan Rp. 3.361.273 (Family Room).
2. Berdasarkan hasil dari perhitungan tersebut terdapat perbedaan antara harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen Hotel Al-fath Syariah dengan metode *Activity Based Costing (ABC)*. Terdapat jumlah harga pokok yang di tentukan oleh manajemen lebih sesuai di bandingkan perhitungan dengan menggunakan *activity based costing*. selisih harga pokok dari perhitungan manajemen dengan perhitungan menggunakan *activity based costing* pada tipe standard yaitu Rp. (76.656) lalu pada tipe superior yaitu Rp. (2.024.818) kemudian pada tipe kamar deluxe selisih Rp. (385.305) dan yang terakhir pada tipe family room selisih sebesar Rp. (2.866.273).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut akan di kemukakan Implikasi terkait penelitian ini, antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan Akurasi Penentuan Harga Pokok, Metode *Activity Based Costing (ABC)* menghitung biaya berdasarkan aktivitas yang benar-

benar mengonsumsi sumber daya. Dalam konteks hotel, biaya tidak hanya dibagi rata ke seluruh kamar, melainkan di telusuri berdasarkan aktivitas seperti layanan kamar, kebersihan, laundry, fasilitas tambah, dan pemeliharaan. Hal ini menghasilkan harga pokok per kamar atau layanan yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional.

2. Identifikasi Aktivitas Tidak Efisien, Dengan pemetaan aktivitas, manajemen hotel dapat mengidentifikasi aktivitas mana yang menghabiskan biaya tinggi namun tidak memberikan nilai tambah signifikan bagi pelanggan. Ini membuka peluang untuk perbaikan proses dan pengurangan biaya.
3. Perubahan Sistem Akuntansi dan SDM, Implementasi *Activity Based Costing* (ABC) menuntut perubahan sistem pencatatan biaya dan pelatihan SDM untuk mengidentifikasi dan mengukur aktivitas secara konsisten. Hal ini bisa menjadi tantangan, terutama untuk hotel berskala menengah ke bawah.

C. Saran

1. Untuk Pihak Hotel

Hotel Al-Fath Syariah disarankan tidak hanya mengandalkan metode tradisional dalam menentukan harga pokok kamar, karena hasil penelitian menunjukkan adanya selisih yang cukup signifikan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Penerapan ABC akan membantu hotel dalam memperoleh informasi biaya yang lebih rinci berdasarkan aktivitas yang terjadi pada tiap jenis kamar. Dengan demikian, manajemen dapat menetapkan harga jual kamar yang lebih sesuai dengan biaya sebenarnya, sehingga terhindar dari risiko harga terlalu tinggi atau terlalu rendah, serta dapat meningkatkan daya saing hotel di tengah persaingan industri perhotelan syariah di Kota Jambi.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Penelitian mendatang diharapkan tidak hanya membandingkan metode tradisional dengan ABC, tetapi juga menambahkan analisis mengenai dampak penerapan metode tersebut terhadap laba, efisiensi biaya, maupun kepuasan pelanggan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada periode waktu yang lebih panjang atau pada beberapa hotel syariah berbeda sebagai pembandingan, agar hasilnya lebih menyeluruh dan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan ilmu akuntansi biaya dalam industri perhotelan.

Hotel Al-Fath Syariah disarankan tidak hanya mengandalkan metode tradisional dalam menentukan harga pokok kamar, karena hasil penelitian menunjukkan adanya selisih yang cukup signifikan dengan metode *Activity Based Costing* (ABC). Penerapan ABC akan membantu hotel dalam memperoleh informasi biaya yang lebih rinci berdasarkan aktivitas yang terjadi pada tiap jenis kamar. Dengan demikian, manajemen dapat menetapkan harga jual kamar yang lebih sesuai dengan biaya sebenarnya, sehingga terhindar dari risiko harga terlalu tinggi atau terlalu rendah, serta dapat meningkatkan daya saing hotel di tengah persaingan industri perhotelan syariah di Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Al-qur'an :

Agama RI, Departemen. Al-quran dan terjemahannya. Bandung: CV. Diponogoro, 2008.

Sumber Buku :

Melina, Anton Adventus , and Rinan Satria. “*Akuntansi Biaya.*” Jawa Tengah : 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi.* Bandung : Alfabeta, 2013.

Sumber Jurnal :

Adeline Tania, Asmawi. “Analisis Pengaruh Harga Kamar Terhadap Penjualan Kamar Di Montigo Resorts Nongsa, Batam.” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 6, no. 01. (2001): 5. Accessed October 5, 2024.

Aditya, Animah, dan Isnawati, “Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing.” 71. Accessed October 7, 2024.

Danuarta, Gunawan and Budi Prijanto. “Analisis Penerapan Activity Based Costing Sebagai Dasar Menentukan Harga Sewa Penginapan Homestay Di Desa Gunung Padang Cianjur, Jawa Barat,” *Indonesian Accounting Literacy Journal* 4, no. 01 (November, 2023): 4. Accessed October 4, 2024.

Dara Suci Amalia, Asep Ramdan Hidayat, Dan Siska Lis Sulistiani, “Analisis Implementasi Fatwa DSN MUI No.108/DSN-MUI/X/2016 Terhadap Layanan Hotel Syariah Pasir Putih Kota Jambi,”.

Firjatullah, Azmi Faiza. “Perkembangan Hotel Syariah Di Bandung” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam* 5, no. 02 (2022): 40-41. Accessed September 29, 2024.

Jusmani and Putra. “Analisis Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Perusahaan.” *Jurnal Mediasi* 3. no. 01 (September, 2021). Accessed October 5, 2024.

Meyla Nur Vita Sari. “Penerapan Metode Activity Based Costing Sytem System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Graha Bima Inn Di Arjosari Malang.” 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Syarif
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Syarif

Muh. Akbar. “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Sytem dalam Penentuan Harga Pokok kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar”.

Mhd Farhan Fachreza, M. Ridwan, Kusmilawaty, “Perbandingan Metode Tradisional dan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Harga Sewa Kamar Hotel” 2023. Accessed oktober 6, 2024.

Napitupulu Burhan, Teddy Pawitra. “Akuntansi Biaya” *Jakarta, Universitas Indonesia* 1991.

Nesa Indra Sari, Sri Madona Saleh, dan Elfina Yenti, “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing (Abc) Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Yuriko Bukittinggi.” 2022.

Nina Noviasuti¹, Desy Agustina Cahyadi, “Peran Reservasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu di Hotel Novotel Lampung” : *Jurnal Nusantara* 3, No.1 (Februari 2020). Accessed september 29, 2024.

Novela Irene Karly Massie, Saerang, dan Tirayoh, “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi,”.

Pangkerego dan Jitmau, “Penentuan Harga Pokok Kamar Pada City View Hotel Kota Sorong,”.

Pratomo Dan Subakti “Analisis Konsep Hotel Syariah Pada Hotel Sofyan Jakarta Sebagai World’s Best Family Friendly Hotel” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 2, No. 3 (Oktober 2017): 357. Accessed September 29, 2024.

Adolph Matz, Milton Usry. “Akuntansi Biaya Perencanaan dan pengendalian, Penerjemah herman Wibowo” Jakarta. (12 oktober 1984).

Siby, Ilat, Dan Kalalo, “Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel.” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13 No.2.(2018): 140. Accessed September 29, 2024.

Wulan Sari, Astuti, Dan Solikah, “Penerapan Abc Dalam Perhitungan Harga Pokok Kamar Pada Penginapan Rahayu Residence Syariah Kediri.” 2023.

Sumber Skripsi :

Nurjannah Aina Tsabuta. “Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Uliarta” 2017.

1. Mita Audia Rahman, 2024. "Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode Activity Based Costing Pada Agaliving Villa Medewi Jembrana Bali." 2024.

Sumber Wbsite :

Gea Yustika, "11 Hadist dan Ayat Al-qur'an Tentang Jual Beli, Lebih Berkah," 2024, accessed Oktober 3, 2024.
<https://www.orami.co.id/magazine/hadits-dan-ayat-alquran-tentang-jual-beli>

Activity based Costing : Cara Menghitung dan Contoh," 2024, accessed Oktober 3, 2024.
<https://www.impactfirst.co/id/c/metode-abc-activity-based-costing>

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Kisan Desvalingga
NIM : 403190150
Tempat Tanggal Lahir : Jambi, 22 Desember 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status : Belum Menikah
Alamat : Jln. Depati Kuras, RT. 01, RW.IV, Desa Pangkalan, Kecamatan Musi Rawas Utara, Kabupaten Musi Rawas Utara.
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Nomor Handphone : 08237344181
Email : desvalingga@gmail.com
Pendidikan :

1	SDN Trans Pangkalan	2008-2013
2	SMPN Pangkalan	2013-2016
3	SMAN Surulangun Rawas	2016-2019
4	UIN STS Jambi	2019-2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi